

METODE PEMBELAJARAN *ESTAFET* BERPUTAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: PENGARUH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII

Nadilah, Leny Marlina, Rika Hasmayanti Agustina

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri, Pahlawan, Sumatera Selatan 3012, Indonesia
e-mai: l 2220202190@radenfatah.ac.id, lenymarlina.uin@radenfatah.ac.id,
rikahasmayantiagustina.uin@radenfatah.ac.id

Abstract: Students' learning outcomes in Islamic Religious Education are often influenced by the learning methods used in the classroom. Learning activities that are still teacher-centered may reduce students' participation and understanding of the material. Therefore, this study aimed to examine the effect of the Rotating Relay learning method on the learning outcomes of eighth-grade students in Islamic Religious Education. This study employed a quantitative approach using a one-group pretest-posttest design. The participants consisted of 36 eighth-grade students. Data were collected through tests, observation, and documentation, while hypothesis testing was conducted using the Wilcoxon Signed Rank Test because the data were not normally distributed. The findings showed that the mean pretest score of 52.22 increased to 84.17 on the posttest. The Wilcoxon Signed Rank Test produced an Asymp. Sig. (2-tailed) value of < 0.001 , which is lower than 0.05. These results indicate a statistically significant difference between students' learning outcomes before and after the implementation of the Rotating Relay learning method. Thus, the application of the Rotating Relay learning method was associated with improved learning outcomes in Islamic Religious Education among eighth-grade students.

Keywords: rotating relay method, learning outcomes, islamic religious education

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang berperan penting dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta karakter peserta didik. (Syarnubi Syarnubi, Firman Mansir, Mulyadi Eko Purnomo, Kasinyo Harto, Akmal Hawi 2021) Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki dan beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam kehidupan. (Nuraini Nuraini, Alimran Alimran, Ahmad Syarifuddin 2022, hlm 445) Dalam konteks pendidikan formal, keberhasilan proses pembelajaran umumnya diukur melalui hasil belajar yang dicapai peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. (Al Farizi, Alimron Alimran, Dodi Irawan 2022, hlm 253-270)

Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), hasil belajar tidak hanya mencerminkan penguasaan pengetahuan. (Okky Putra, Zuhdiyah Zuhdiyah, Rohmadi Rohmadi 2025, 325-34) tetapi juga menunjukkan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai keislaman yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (Gurukkal 2020) Oleh karena itu, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu dirancang secara aktif, menarik, dan mampu melibatkan peserta didik secara optimal agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. (Berlian Kushari 2022) Namun, dalam praktiknya hasil belajar peserta didik masih menjadi salah satu permasalahan yang sering ditemukan di sekolah. (Anista Ika Surachman 2025) Rendahnya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi. (Ni Nyoman Lisna Handayani 2024) Pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah cenderung membuat peserta didik lebih banyak menerima informasi secara pasif sehingga keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran menjadi terbatas. (Dennis Chan Paul Leong 2022) Kondisi tersebut dapat berdampak pada rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari. (Theobald et al. 2020)

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 17 Juli 2025 di kelas VIII SMP Tri Dharma Palembang, ditemukan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI masih tergolong rendah. Dari 36 peserta didik yang diamati, sebagian besar masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari. Selain itu, keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran juga masih rendah karena pembelajaran lebih banyak berpusat pada guru. ("Hasil Observasi Peneliti Di SMP Tri Dharma Palembang, Pada Tanggal 17 Juli 2025, Pukul 10.00 WIB, Menunjukkan Bahwa Metode Pembelajaran Yang Digunakan Belum Mampu Menjangkau Seluruh Karakter Belajar Siswa." 2025)

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode pembelajaran Estafet Berputar. Metode ini merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama, berdiskusi, bertukar gagasan, serta menyelesaikan tugas secara bergiliran dalam kelompok. Melalui aktivitas tersebut, peserta didik didorong untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan bermakna. (Muhamad Cholid Izza Rasydi, Sasminta Christina Yuli Hartati 2024)

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode Estafet Berputar dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurjanah menunjukkan bahwa penerapan model Estafet Berputar mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Penelitian lain oleh Nurlatifah dan Wibowo juga menemukan bahwa metode Estafet Berputar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. (Nurjanah 2022) Meskipun demikian, penelitian mengenai penerapan metode *Estafet Berputar* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat SMP masih relatif terbatas, khususnya pada materi Menyakini Nabi dan Rasul Allah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memperluas kajian mengenai penggunaan metode Estafet Berputar dalam pembelajaran Pendidikan Agama

Islam.(Nurlatifah & Wibowo 2021)

Secara teoritis, penelitian ini didukung oleh teori pembelajaran kooperatif yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, Cognitive Load Theory menjelaskan bahwa pembelajaran yang melibatkan interaksi dan aktivitas yang terstruktur dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih efektif. Dengan demikian, metode Estafet Berputar dipandang memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.(Munawaroh 2021)

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran Estafet Berputar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.(Waldi et al. 2026)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-experimental berupa one-group pretest-posttest design. Desain ini digunakan untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran *Estafet Berputar* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam desain ini, peserta didik diberikan tes awal (*Pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*Posttest*) setelah perlakuan untuk mengukur perubahan hasil belajar yang terjadi. Penelitian dilaksanakan di SMP Tri Dharma Palembang pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Tri Dharma Palembang. Sampel penelitian berjumlah 36 siswa yang berasal dari satu kelas VIII. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan pertimbangan bahwa kelas tersebut memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian dan bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penelitian.(Sugiyono 2018)

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar

siswa sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran *Estafet Berputar*. Instrumen tes berupa 20 soal pilihan ganda yang telah melalui uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan proses pelaksanaan penelitian. Prosedur penelitian dilaksanakan dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah pemberian *Pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi Menyakini Nabi dan Rasul Allah. Tahap kedua adalah penerapan metode pembelajaran *Estafet Berputar* dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok dan secara bergiliran menyelesaikan tugas yang telah disiapkan pada setiap pos pembelajaran. Tahap ketiga adalah pemberian *Posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah memperoleh perlakuan.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan bantuan IBM SPSS versi 27. Analisis diawali dengan uji statistik deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* untuk mengetahui distribusi data. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal sehingga pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran *Estafet Berputar* dengan taraf signifikansi 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Belajar Siswa Sebelum diterapkan Metode Pembelajaran *Estafet Berputar*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Tri Dharma Palembang, diperoleh data hasil belajar siswa sebelum diterapkannya metode pembelajaran *Estafet Berputar* melalui tes awal (*Pretest*). Data hasil pretest ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa

pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun hasil nilai pretest siswa kelas VIII SMP Tri Dharma Palembang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.1 Hasil Nilai Sebelum Penerapan Metode Pembelajaran Estafet Berputar (*Pretest*). (“Data Nilai Hasil Belajar Sebelum Penerapan Metode Pembelajaran Estafet Berputar (*Pretest*)” 2026)

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>
1	AK	40
2	AD	45
3	ARP	40
4	AN	50
5	AN	55
6	BA	45
7	CAP	60
8	CZK	40
9	DH	50
10	FJA	40
11	GS	60
12	IR	45
13	KMR	40
14	FS	50
15	RAK	55
16	MR	60
17	MS	65
18	MD	45
19	MR	50
20	MR	55
21	MD	60
22	MGR	65
23	MHA	40
24	MY	45
25	MJ	50
26	NA	55
27	NS	60
28	PS	65
29	QS	40
30	RD	45
31	RMP	50
32	SM	55
33	SR	60
34	SSI	65
35	SNH	70
36	ZAJ	65

Berdasarkan Tabel. 1 di atas, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 70, sedangkan nilai terendah adalah 40. Untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*), varians, dan standar deviasi, data tersebut dihitung menggunakan aplikasi *IBM SPSS* versi 27. Hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS* 27 tersebut menghasilkan output data statistik deskriptif. Adapun hasil output pretest dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 2 *Statistics Deskriptif Hasil Pretest.* (“Data Statistik Deskriptif Hasil Pretest Siswa Kelas VIII SMP Tri Dharma Palembang Menggunakan SPSS Versi 27,” 2026)

Descriptive Statistics

		<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Pretest</i>		36	40	70	52.22	9.137
Valid (listwise)	N	36				

Berdasarkan hasil pretest, diperoleh nilai minimum sebesar 40 dan nilai maksimum sebesar 70 dengan rata-rata (mean) sebesar 52,22 serta standar deviasi sebesar 9,137. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih relatif rendah. Selain itu, nilai standar deviasi yang cukup besar mengindikasikan adanya variasi kemampuan awal antarsiswa. Dengan demikian, hasil pretest memberikan gambaran bahwa tingkat penguasaan materi siswa sebelum penerapan metode pembelajaran Estafet Berputar masih belum merata.

Hasil Belajar Siswa Sesudah diterapkan Metode Pembelajaran *Estafet Berputar*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Tri Dharma Palembang, diperoleh data hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran *Estafet Berputar* melalui tes akhir (posttest). Data hasil posttest ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun hasil nilai *Posttest* siswa kelas VIII SMP Tri Dharma Palembang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Nilai Sesudah Penerapan Metode Pembelajaran *Estafet Berputar (Posttest)*. (“Data Nilai Hasil Belajar Sesudah Penerapan Metode Pembelajaran *Estafet Berputar (Posttest)*,” 2026)

No	Nama Siswa	Nilai <i>Postest</i>
1	AK	80
2	AD	85
3	ARP	80
4	AN	80
5	AN	80
6	BA	75
7	CAP	85
8	CZK	75
9	DH	80
10	FJA	75
11	GS	80
12	IR	80
13	KMR	70
14	FS	80
15	RAK	85
16	MR	90
17	MS	95
18	MD	85
19	MR	80
20	MR	85
21	MD	90
22	MGR	95
23	MHA	80
24	MY	75
25	MJ	80
26	NA	85
27	NS	90
28	PS	95
29	QS	85
30	RD	80
31	RMP	80
32	SM	85
33	SR	90
34	SSI	95
35	SNH	100
36	ZAJ	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 100, sedangkan nilai terendah adalah 70. Untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*), varians, dan standar deviasi, data tersebut dihitung menggunakan aplikasi *IBM SPSS* versi 27. Hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS* 27 tersebut menghasilkan output data statistik deskriptif. Adapun hasil output pretest dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4 *Statistics Deskriptif Hasil Posttest*

Descriptive Statistics. ("Data Statistik Deskriptif Hasil Posttest Siswa Kelas VIII SMP Tri Dharma Palembang Menggunakan SPSS Versi 27," 2026)

		<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Posttest</i>		36	70	100	84.17	7.319
Valid	N	36				
(listwise)						

Berdasarkan hasil *Posttest*, diperoleh nilai minimum sebesar 70 dan nilai maksimum sebesar 100 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 84,17 serta standar deviasi sebesar 7,319. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa setelah penerapan metode pembelajaran *Estafet Berputar* mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi awal sebelum perlakuan. Selain itu, nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan hasil *Pretest* menunjukkan bahwa kemampuan siswa cenderung lebih merata setelah mengikuti proses pembelajaran. Temuan ini mengindikasikan adanya peningkatan penguasaan materi pada sebagian besar siswa setelah penerapan metode pembelajaran *Estafet Berputar*.

3. Uji Validitas

Tabel. 5 Hasil Uji Validitas. ("Data Hasil Uji Validitas Siswa Kelas VIII SMP Tri Dharma Palembang Menggunakan SPSS Versi 27," 2026)

No Soal	r hitung	r tabel	Sig. Hitung	Nilai Sig	Keterangan
Soal 1	0,957	0,329	0,000	0,05	Valid
Soal 2	0,957	0,329	0,000	0,05	Valid
Soal 3	0,957	0,329	0,000	0,05	Valid
Soal 4	0,438	0,329	0,007	0,05	Valid
Soal 5	0,609	0,329	0,000	0,05	Valid
Soal 6	0,957	0,329	0,000	0,05	Valid
Soal 7	0,599	0,329	0,000	0,05	Valid
Soal 8	0,596	0,329	0,000	0,05	Valid
Soal 9	0,726	0,329	0,000	0,05	Valid
Soal 10	0,957	0,329	0,000	0,05	Valid
Soal 11	0,612	0,329	0,000	0,05	Valid
Soal 12	0,520	0,329	0,001	0,05	Valid
Soal 13	0,957	0,329	0,000	0,05	Valid
Soal 14	0,632	0,329	0,000	0,05	Valid
Soal 15	0,482	0,329	0,003	0,05	Valid
Soal 16	0,347	0,329	0,038	0,05	Valid
Soal 17	0,957	0,329	0,000	0,05	Valid
Soal 18	0,365	0,329	0,028	0,05	Valid
Soal 19	0,957	0,329	0,000	0,05	Valid
Soal 20	0,957	0,329	0,000	0,05	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh butir soal yang berjumlah 20 memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,329). Dengan demikian, seluruh item dinyatakan valid dan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai instrumen penelitian dalam mengukur hasil belajar siswa.

Uji Reliabilitas

Tabel. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics. ("Data Hasil Uji Reliabilitas Siswa Kelas VIII SMP Tri Dharma Palembang Menggunakan SPSS Versi 27," 2026)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	keterangan
.951	20	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,951. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat konsistensi yang sangat tinggi.

5. Uji Taraf Kesukaran Soal

Tabel. 7 Uji Taraf Kesukaran Soal. ("Data Hasil Uji Taraf Kesukaran Soal Siswa Kelas VIII SMP Tri Dharma Palembang Menggunakan SPSS Versi 27," 2026)

No Item Soal	Nilai Tingkat Kesukaran	Kategori
1	0,75	Mudah
2	0,75	Mudah
3	0,75	Mudah
4	0,89	Mudah
5	0,75	Mudah
6	0,75	Mudah
7	0,75	Mudah
8	0,61	Sedang
9	0,72	Mudah
10	0,75	Mudah
11	0,64	Sedang
12	0,44	Sedang
13	0,75	Mudah
14	0,56	Sedang
15	0,42	Sedang
16	0,36	Sedang
17	0,75	Mudah
18	0,36	Sedang
19	0,75	Mudah
20	0,75	Mudah

Berdasarkan hasil uji taraf kesukaran, nilai indeks kesukaran soal berada pada rentang 0,36 hingga 0,89. Sebagian besar butir soal berada pada kategori mudah dan sebagian lainnya berada pada kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat kesukaran yang memadai untuk digunakan dalam penelitian.

6. Uji Daya Pembeda Soal

Tabel. 8 Uji Daya Pembeda Soal. ("Data Hasil Uji Daya Pembeda Siswa Kelas VIII SMP Tri Dharma Palembang Menggunakan SPSS Versi 27," 2026)

No Item Soal	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Kategori
1	0,951	Sangat Baik
2	0,951	Sangat Baik
3	0,951	Sangat Baik
4	0,398	Baik
5	0,564	Sangat Baik
6	0,951	Sangat Baik
7	0,553	Sangat Baik
8	0,544	Sangat Baik
9	0,690	Sangat Baik
10	0,951	Sangat Baik
11	0,562	Sangat Baik
12	0,460	Sangat Baik
13	0,951	Sangat Baik
14	0,583	Sangat Baik
15	0,421	Sangat Baik
16	0,279	Cukup
17	0,951	Sangat Baik
18	0,296	Cukup
19	0,951	Sangat Baik
20	0,951	Sangat Baik

Berdasarkan hasil uji daya pembeda, nilai *Corrected Item-Total Correlation* berada pada rentang 0,279 hingga 0,951. Mayoritas butir soal berada pada kategori sangat baik, sedangkan sebagian kecil berada pada kategori baik dan cukup. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen memiliki kemampuan yang baik dalam membedakan siswa berdasarkan tingkat kemampuannya.

7. Uji Normalitas

Tabel. 9 Hasil Uji Normalitas. ("Data Hasil Uji Normalitas Siswa Kelas VIII SMP Tri Dharma Palembang Menggunakan SPSS Versi 27," 2026)

Tests Of Normality						
Kolmogorov-Smirnov ^a				Shapiro-Wilk		
	Statistics	df	Sig.	Statistics	df	Sig.
<i>Pretest</i>	.146	36	.049	.920	36	.013
<i>Posttest</i>	.215	36	.000	.922	36	.015
a. Liliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*, diperoleh nilai signifikansi pretest sebesar 0,013 dan *Posttest* sebesar 0,015. Kedua nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga data pretest dan *Posttest* tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

8. Uji Hipotesis

Tabel. 10 Hasil Uji Hipotesis (Uji Wilcoxon Signed Rank Test). ("Data Hasil Uji Hipotesis (Uji Wilcoxon Signed Rank Test) Siswa Kelas VIII SMP Tri Dharma Palembang Menggunakan SPSS Versi 27," 2026)

Test Statistics^a

Posttest-Pretest

Z -5.384^b

Asymp Sig. (2-tailed) <.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Testb. Based on negative ranks

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test diperoleh nilai Z sebesar -5,384 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H⁰ ditolak dan H^a diterima. Dengan demikian, metode pembelajaran Estafet Berputar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran Estafet Berputar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Setelah mengikuti pembelajaran dengan metode tersebut, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara lebih optimal.

Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran, terjadi perubahan pada aktivitas belajar siswa. Sebelum penerapan metode Estafet Berputar, siswa cenderung pasif dan lebih banyak mendengarkan penjelasan guru. Setelah metode diterapkan, siswa terlihat lebih aktif dalam berdiskusi, bertukar pendapat, serta bekerja sama dengan anggota kelompok. Kondisi ini menunjukkan bahwa metode Estafet Berputar mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar. (Kezia Rikawati, Debora Sitinjak 2020)

Hasil tes yang diperoleh juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah penerapan metode Estafet Berputar. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran berkontribusi terhadap pemahaman materi yang lebih baik. Melalui kegiatan estafet, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga berpartisipasi dalam proses menemukan dan mengembangkan pemahaman bersama anggota kelompoknya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran kooperatif yang dikemukakan oleh Robert E. Slavin yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran kooperatif memungkinkan siswa saling membantu, bertukar informasi, dan membangun pemahaman melalui interaksi sosial yang terjadi selama kegiatan belajar. (Slavin 2021, hlm 101-104) Selain itu, Johnson dan Johnson menjelaskan bahwa kerja sama dalam kelompok dapat meningkatkan partisipasi dan pencapaian akademik siswa. (Johnson, Johnson, and Johnson 2024, hlm 91-95)

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Cognitive Load Theory yang menjelaskan bahwa pembelajaran yang melibatkan aktivitas terstruktur dan interaksi antarsiswa dapat membantu proses pengolahan informasi menjadi lebih efektif. Melalui metode Estafet Berputar, siswa memperoleh kesempatan untuk memahami materi secara bertahap melalui diskusi dan kerja sama kelompok sehingga beban kognitif dalam memahami materi dapat dikelola dengan lebih baik. (Sweller 2022, hlm 37-76)

Dengan demikian, metode pembelajaran Estafet Berputar dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang mendukung peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain membantu meningkatkan pemahaman materi, metode ini juga mendorong partisipasi aktif dan kerja sama siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

KESIMPULAN

Hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum penerapan metode pembelajaran Estafet Berputar masih tergolong rendah. Setelah penerapan metode tersebut, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang ditunjukkan oleh perolehan nilai posttest yang lebih tinggi dibandingkan pretest.

Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,001 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, metode pembelajaran Estafet Berputar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

REFERENCES

- Anista Ika Surachman, Heny Kusmawati. 2025. "Learning Innovation in Outcome Based Education: Development of Descriptive Statistics Modules for Islamic Religious Education in Islamic Higher Education." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 10 (2): 84–104. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2025.vol10\(2\).23920](https://doi.org/10.25299/althariqah.2025.vol10(2).23920).
- Berlian Kushari, Lukman Septiadi. 2022. "A Learning Outcome Assessment Information System To Facilitate Outcome-Based Education (Obe) Implementation." *Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan Jakarta* 29 (2): 189–207.
- "Data Hasil Uji Daya Pembeda Siswa Kelas VIII SMP Tri Dharma Palembang Menggunakan SPSS Versi 27,." 2026.
- "Data Hasil Uji Hipotesis (Uji Wilcoxon Signed Rank Test) Siswa Kelas VIII SMP Tri Dharma Palembang Menggunakan SPSS Versi 27,." 2026.
- "Data Hasil Uji Normalitas Siswa Kelas VIII SMP Tri Dharma Palembang Menggunakan SPSS Versi 27,." 2026.
- "Data Hasil Uji Reliabilitas Siswa Kelas VIII SMP Tri Dharma Palembang Menggunakan SPSS Versi 27,." 2026.
- "Data Hasil Uji Taraf Kesukaran Soal Siswa Kelas VIII SMP Tri Dharma Palembang Menggunakan SPSS Versi 27,." 2026.
- "Data Hasil Uji Validitas Siswa Kelas VIII SMP Tri Dharma Palembang Menggunakan SPSS Versi 27,." 2026.
- "Data Nilai Hasil Belajar Sebelum Penerapan Metode Pembelajaran Estafet Berputar (Pretest)." 2026.
- "Data Nilai Hasil Belajar Sesudah Penerapan Metode Pembelajaran Estafet Berputar (Posttest),." 2026.
- "Data Statistik Deskriptif Hasil Posttest Siswa Kelas VIII SMP Tri Dharma Palembang Menggunakan SPSS Versi 27,." 2026.
- "Data Statistik Deskriptif Hasil Pretest Siswa Kelas VIII SMP Tri Dharma Palembang Menggunakan SPSS Versi 27,." 2026.
- Dennis Chan Paul Leong. 2022. "Outcome-Based Education in Open

- Distance Learning: A Study on Its Implementation Amidst the Pandemic." *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)* 7 (9): e001747. <https://doi.org/10.47405/mjssh.v7i9.1747>.
- Farizi, Alimron Alimran, Dodi Irawan, Achmad Fadil Al. 2022. "Pengaruh Keaktifan Siswa Pada Program Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4 (3): 253-70.
- Gurukkal, Rajan. 2020. "Outcome-Based Education: An Open Framework." *Higher Education for the Future* 7 (1): 1-4. <https://doi.org/10.1177/2347631119886402>.
- "Hasil Observasi Peneliti Di SMP Tri Dharma Palembang, Pada Tanggal 17 Juli 2025, Pukul 10.00 WIB, Menunjukkan Bahwa Metode Pembelajaran Yang Digunakan Belum Mampu Menjangkau Seluruh Karakter Belajar Siswa." 2025.
- Johnson, David W., Roger T. Johnson, and Edythe J. Holubec Johnson. 2024. *Partisipasi Dan Pencapaian Akademik Siswa*. Edina, MN: Interaction Book Company.
- Kezia Rikawati, Debora Sitinjak. 2020. "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif." *Journal of Educational Chemistry (JEC)* 2 (2): 40. <https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059>.
- Muhamad Cholid Izza Rasydi, Sasminta Christina Yuli Hartati, Supriyanto. 2024. "Penerapan Berbagai Permainan Estafet Untuk Meningkatkan Kebugaran Jasmani Siswa Kelas X-2 SMAN 1 Gedangan Sidoarjo." *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa* 2 (5).
- Munawaroh. 2021. "Efektivitas Model Estafet Berputar Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 6 (2): 111-23.
- Ni Nyoman Lisna Handayani, Komang Wahyu Wiguna. 2024. "Learning Tools Based on Outcome Based Education to Improve Student Learning Outcomes." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 8 (1): 134-42.
- Nuraini Nuraini, Alimran Alimran, Ahmad Syarifuddin, Nur Aini. 2022. "Penerapan Metode Quantum Tahfiz Dalam Meningkatkan Hafalan

- AL-Qur'an Santriwati." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4 (4): 167–86. <https://doi.org/10.19109/pairf.v4i4>.
- Nurjanah, Siti. 2022. "Implementasi Model Estafet Berputar Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar PAI." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 7 (1).
- Nurlatifah & Wibowo. 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran Estafet Berputar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Akhlak Terpuji Di MTs Muhammadiyah Metro." *Jurnal Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 10 (1).
- Okky Putra, Zuhdiyah Zuhdiyah, Rohmadi Rohmadi. 2025. "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Untuk Membangun Karakter Cinta Tanah Air." *Jurnal PAI Raden Fatah* 7 (1): 325–34. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v6i2.5925.3>.
- Slavin, Robert E. 2021. *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Boston: Allyn & Bacon.
- Sugiyono. 2018. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D." In . Bandung: CV Alfa Beta.
- Sweller, John. 2022. "Cognitive Load Theory." *Psychology of Learning and Motivation* 55 (2): 37–76.
- Syarnubi Syarnubi, Firman Mansir, Mulyadi Eko Purnomo, Kasinyo Harto, Akmal Hawi. 2021. "Implementing Character Education In Madrasah." *Jurnal Pendidikan Islam* 7 (1): 77–94. <https://doi.org/10.15575/jpi.v7i1.8449>.
- Theobald, Elli J., Mariah J. Hill, Elisa Tran, Sweta Agrawal, E. Nicole Arroyo, Shawn Behling, Nyasha Chambwe, et al. 2020. "Active Learning Narrows Achievement Gaps for Underrepresented Students in Undergraduate Science, Technology, Engineering, and Math." *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America* 117 (12): 6476–83. <https://doi.org/10.1073/pnas.1916903117>.
- Waldi, Irfa, Syah Wardi, Rizkika Walda Lubis, and Nur Habibah. 2026. "THE PEDAGOGICAL INTERNALIZATION OF HADITH ON COMMUNICATION ETHICS/ : An Islamic Educational Strategy for Countering Digital Disinformation and Cyberbullying." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 7 (1): 127–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.53802/fitrah.v7i1.1556>.